

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agusyanti, R. (2014). *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anshori, A. G. (2009). *Filsafat Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Anzhary, H., Nuryati, S., & Dkk. (2010). *Pemilu untuk Pemula*. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Asfar, M. (2004). *Presiden Golput*. Surabaya: Jawa Pos Press.
- Azhar, H. (2019). Golongan Putih Ideologi Tantangan Demokrasi. (Liputan6.com, Interviewer)
- Badrus, U. (2018). *Menjadi Aktivis Kampus Zaman Now: Intelektualitas Gerakan, Godaan Kekuasaan dan Masa Depan Aktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Cangara, H. (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2002). *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hadijoyo, S. S. (2012). *Negara, Demokrasi dan Civil Society*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikam, M. A. (1996). *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Huntington, S. P., & Nelson, J. M. (1977). *No Easy Choice: Political Participation In Developing Countries*. Cambridge Mass: Harvard University Press.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ihwan, S. (2009). *Ijma Ulama: Keputusan Ijtima Ulma Komisi Fatwa se-Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: MUI.

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Korten, D. C. (1990). *Getting To The 21ST Century: Voluntary Action and The Global Agenda*. Virginia USA: Kumarian Press.
- Kurniawan, L. J., & Hesti. (2008). *Negara, Civil Society dan Demokratisasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Livingstone, L. A. (2006). *The Handbook of New Media: Updated Studen Edition*. London: Sage Publication.
- R, N. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, S. (2018). *Undang-Undang Pemilu 2019 berdasarkan undang-undang nomor 7 tahun 2017 dan di lengkapi dengan Undang-undang no.2 tahun 2011 tentang partai politik*. Jakarta: Bhavana Ilmu Populer.
- Rahmat, A. (2014). *Civil Society dan Pembangunan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Safitri, E. (2019). *LSI DENNY JA: Golput Pilpres 19,27% , Golput Pileg 30,05%*. Dilansir melalui <https://news.detik.com/berita/d-4516324/lsi-denny-ja-golput-pilpres-1927-golput-pileg-3005> .
- Saksono, I. G. (2012). *Golput dan Masa Depan Bangsa: Golput sebagai Koreksi Konstruktif Terhadap Parpol, Negara dan Realitas Hidup*. Yogyakarta: Elmatera.
- Sanit, A. (1992). *Aneka Pandang Fenomena Golput*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Subakti, R. (1999). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Suny, I. (1978). *Mekanisme Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syarbani, S., Rahman, A., & Djihado, M. (2002). *Sosiologi dan Politik*. Bogor: Ghilia Indonesia.
- Topatimasang, Fakih, M., & Dkk. (2007). *Mengubah Kebijakan Publik: Panduan Pelatihan Advokasi* . Yogyakarta: Insistpress.

## JURNAL

- Arianto, B. (2011). Analisis Penyebab Masyarakat Tidak memilih dalam pemilu. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan Volume 1 Nomor 1* .

- Artis. (2012). Eksistensi Partai Politik dan Pemilu Langsung Dalam Konteks Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Sosial Budaya Volume 9 Nomor 2*.
- Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi dari Berbagai Refresentasi. *Jurnal Politik Profetik Volume 3 Nomor 1*.
- Bakti, N. M. (2015). Perlindungan Golongan Putih dalam Perspektif HAM. *Jurnal Magister Hukum Udayana Volume 4 Nomor 1*
- Febrian, M. (2017). Hiperrealitas Endorse dalam Instagram Studi Fenomenologi tentang dampak medai sosial di kalangan mahasiswa universitas sebelas maret. *Jurnal Analisa Sosiologi Volume 6 Nomor 2*.
- Ike, & Beddy. (2018). Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosiohumaniora Volume 20 Nomor 2*.
- Nyarwi. (2009). Golput Pasca Orde Baru: Merekonstruksi Ulang Dua Perspektif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 12 Nomor 3*.
- Prabowo, S. (2016). Persepsi Mahasiswa Public Relations Terhadap Komunikasi Online Melalui Media Sosial Twitter. *Jurnal Wacana Volume XV Nomor 3*.
- Wilson, & Supa. (n.d.). Examining Modern Media Relations: AN Exploratory Study of The Effect of Twitter on The Publik Relations. *Journal Public Relations Volumen 7 Nomor 3*.
- Yuniarti, S. (2009). Golongan Putih dan Pemilu di Indonesia . *Jurnal Lembaga Ilmu Pengatuan Indonesia*.

## **INTERNET & LAIN-LAIN**

- BBC. (2019). *Lembaga survei: Jumlah golput di Pilpres 2019 paling rendah sejak 2004*. Dilansir melalui dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-48130161> .
- Cipto, H. (2018). *KPU Tetapkan Kotak Kosong Sebagai Pemenang Pilkada Makassar 2019*. Dilansir melalui <https://regional.kompas.com/read/2018/07/07/06225871>
- DetikNews. (2014). *Partisipasi Pemilih 2014 menurun, Ini Penjelasan KPU*. Dilansir melalui <https://news.detik.com/berita/d-2646389/partisipasi-pemilih-di-pilpres-2014-menurun-ini-penjelasan-kpu>.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2012). *DPR RI*. Dilansir melalui dari DPR.GO.ID: <http://www.dpr.go.id/dokdih/documen/uu/268>

- Faiz, D. (2019). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190130221700-32-365242/>. Dilansir melalui dari www.cnnindonesia.com:  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190130221700-32-365242/kpu-beberkan-49-caleg-eks-koruptor-di-pemilu-2019>
- Farisa, F. C. (2019). *KPU Sebut angka partisipasi pemilih pada tahun 2019 mencapai 81%*. . Dilansir melalui  
[https://nasional.kompas.com/read/2019/05/27/16415251.](https://nasional.kompas.com/read/2019/05/27/16415251)
- Fauzan, A., & Umar, A. R. (2019). Dilansir melalui all:  
<https://nasional.kompas.com/read/2019/01/25/11071601/memperbaiki-kualitas-debat-calon-presiden-2019?page=all>
- Idhom, A. M. (2019). *Hasil Quick Count Indo Barometer: Jokowi 54,31% dan Prabowo 45,69%*. . Dilansir melalui <https://tirto.id/hasil-quick-count-indo-barometer-jokowi-5431-dan-prabowo-4569-dmDx>.
- KataData. (2015). *Angka Golput Pada Pilpres 2014 : Persentasui Golongan Putih (Golput) 2014 Menurut Provinsi*. Dilansir melalui  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/15/angka-golput-pada-pilpres-2014> .
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum*. Dilansir melalui dari WWW. JDIH.setjen.kemendagri.go.id
- KominfoRI. (2014). *Jadikan Indonesia Mandiri, Berkepribadian dan beradulat*. Dilansir melalui dari  
<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5629/NAWACITA%3A+9+Program+Perubahan+Untuk+Indonesia/0/infografis>.
- Liputan6.com. (2019). *Golongan Putih Ideologis Tantangan demokrasi*. Dilansir melalui dari Youtube.com: <https://youtu.be/PQdZDfbrYP4>
- Pergerakan, S. (2019). *Beberapa Kelompok Melakukan Deklarasi #SayaGolputYogyakarta*. Dilansir melalui dari  
<https://Suluhtpergerakan.org/deklarasisayagolputyogyakarta>.
- Renaldi, A., & Wargadiredja, A. T. (2019). *Beginilah yang dilakukan seorang aktivis golput saat datang ke TPS* . Dilansir melalui dari  
[https://www.vice.com/id\\_id/article/zmpepa/beginilah-yang-dilakukan-seorang-aktivis-golput-saat-datang-ke-tps](https://www.vice.com/id_id/article/zmpepa/beginilah-yang-dilakukan-seorang-aktivis-golput-saat-datang-ke-tps) .

- SayaGolput. (2019). <https://medium.com/sayagolput>. Dilansir melalui dari medium.com: <https://medium.com/sayagolput/kontribusi-untuk-medium-sayagolput-bc8cd979a2fe>
- Setyorinie, T. (2019). "SexyKiller" Film ROMantisme tambang dan para elite politik. Dilansir melalui dari <https://www.kompasiana.com/tututsetyorinie/5cb4ae49cc528359364242a2/sexy-killer-film-romantisme-tambang-dan-para-elit-politik?page=all>.
- Suluh Pergerakan. (2019). *Dandhy Laksono: Watchdoc tak sekedar ART, tetapi sebagai Social Movement*. Dilansir melalui dari <https://suluhpergerakan.org/dandhy-laksono-watchdoc-tak-sekedar-art-tetapi-sebagai-social-movement/>.
- Tuasikal, R. (2019). *Film Sexy Killers Ungkap ELit Politik di Balik Batu Barat*. Dilansir melalui dari <https://www.voaindonesia.com/a/film-sexy-killers-ungkap-elit-politik-di-balik-batu-barat/4884748.html>.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E Ayat 2.* (1945). Dilansir melalui dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UUD1945.pdf>
- Vidio.com. (2019). *Tentang Watchdoc Documentary*. Dilansir melalui dari <https://www.vidio.com/@watchdoc/about>.